

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan pengaruh *buerger allen exercise* terhadap nilai *ankle brachial index* (ABI) pada penyandang DM di wilayah kerja puskesmas gamping dapat disimpulkan :

1. Terdapat Pengaruh yang signifikan pada nilai *ankle brachial index* (ABI) pemberian *buerger allen exercise* terhadap nilai *ankle brachial index* (ABI) pada penyandang DM.
2. Terdapat perbedaan nilai *ankle brachial index* (ABI) pada sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok intervensi yang diberikan *buerger allen exercise*.
3. Tidak ada perbedaan nilai *ankle brachial index* (ABI) pada sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok kontrol yang diberikan senam kaki diabetes .
4. Terdapat perbedaan nilai *ankle brachial index* (ABI) pada sebelum dan sesudah perlakuan pada kelompok intervensi yang diberikan *buerger allen exercise* dan kelompok kontrol yang diberikan senam kaki diabetes.

B. SARAN

a. Bagi Penderita Diabetes Melitus

Penderita Diabetes Melitus hendaknya melakukan suatu perawatan pencegahan komplikasi diabetes melitus. Salah satu perawatan yang dapat

dilakukan guna mencegah komplikasi neuropati perifer adalah latihan kaki, salah satu latihan yang bisa dilakukan adalah *buerger allen exercise*. Diharapkan juga penderita diabetes melakukan latihan kaki secara rutin agar mendapatkan hasil yang maksimal.

b. Bagi profesi keperawatan

Latihan *buerger allen exercise* dengan gerakan yang lebih mudah dan hasilnya lebih signifikan dibandingkan dengan senam kaki diabetik diharapkan latihan buerger allen dapat dijadikan salah satu intervensi keperawatan mandiri pada penderita diabetes meitus sebagai tindakan pencegahan komplikasi diabetes melitus.

c. Bagi prodi sarjana terapan keperawatan Poltekkes Kemenkes Yogyakarta

Latihan *kaki buerger allen exercise* dapat dipertimbangkan untuk dijadikan materi bahan ajar yang diajarkan kepada mahasiswa

d. Bagi peneliti selanjutnya

Terdapat perbedaan kenaikan nilai ABI pada setiap individu. Perlunya dilakukan penelitian mengapa kenaikan nilai ABI pada setiap individu berbeda. Untuk mengatasi keterbatasan penelitian dimana peneliti tidak bisa memastikan apakah responden melakukan senam buerger allen atau tidak maka penelitian serupa sebaiknya dilakukan dengan tatap muka. Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sumber referensi baru bagi peneliti selanjutny sehingga menambah wawasan yang lebih luas bagi peneliti selanjutnya.